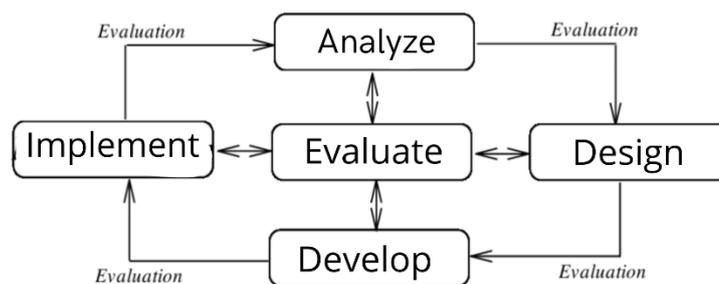


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk tertentu (Sugiyono, 2021). Model penelitian pengembangan yang digunakan peneliti dalam mengembangkan e-modul belajar literasi, yaitu model *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate* (ADDIE). Model ADDIE dilakukan untuk mengembangkan berbagai jenis produk dalam proses pembelajaran, seperti pengembangan media, bahan ajar, kurikulum, sistem evaluasi, dan lain sebagainya. Model ADDIE digunakan dalam penelitian pengembangan ini karena memiliki prosedur kerja yang mengacu pada tahapan penelitian pengembangan. Selain itu, model ADDIE lebih sederhana dan sistematis sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih efektif. Berikut bagan atau tahapan langkah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE oleh Branch (dalam Sugiyono, 2021).



Gambar 1. Bagan Penelitian Pengembangan Model ADDIE

B. Prosedur Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang akan menghasilkan produk elektronik modul belajar literasi. Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan model ADDIE terdiri dari lima tahapan. Pada penelitian dan pengembangan ini model pengembangan yang dilakukan mengikuti prosedur dan alur dari Branch (dalam Sugiyono, 2021). Berikut prosedur pengembangan model ADDIE yang digunakan dalam penelitian pengembangan.

1. *Analyze* (Analisis)

Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan menggunakan model ADDIE, yaitu dengan melakukan analisis terhadap potensi dan permasalahan yang terjadi di lapangan untuk menemukan alternatif solusi yang tepat dan sesuai kebutuhan. Analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa ataupun guru dan menemukan solusi sesuai kebutuhan terkait e-modul materi teks deskripsi yang dapat mendukung serta menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya e-modul materi teks deskripsi untuk kelas IV sekolah dasar. Pada tahap awal, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan, situasi, kondisi, dan kebutuhan bahan ajar literasi di SDN Tarumsari. Tahapan analisis dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Tarumsari, siswa kelas IV, dan kepala sekolah menggunakan lembar wawancara analisis masalah dan kebutuhan dan melakukan studi dokumentasi untuk mengkaji komponen pedagogi genre pada bahan ajar atau buku paket yang ada. Selain itu, peneliti juga menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang akan dimuat dalam e-modul literasi.

2. *Design* (Desain)

Design merupakan kegiatan merancang produk sesuai dengan hasil analisis masalah dan kebutuhan (Sugiyono, 2021). Tahap *design* merupakan tahap pembuatan elektronik modul literasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masalah. Pada tahap *design* atau perancangan berisi tahapan sistematis mulai dari merancang konsep materi dan produk yang akan dihasilkan dan dikembangkan.

a. Pengkajian Materi

Rancangan materi disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Fase B kelas IV SD berdasarkan Kurikulum Merdeka. Materi disajikan dalam bentuk teks terpadu sesuai dengan pendekatan pedagogi genre. Rancangan materi dispesifikasikan berdasarkan pemetaan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk Fase B dengan indikator capaian yang menjadi tujuan dari pembelajaran disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) pada Kurikulum Merdeka. Materi pada e-modul

disesuaikan dengan Bab 3 Lihat Sekitar untuk kelas 4 yang memuat materi paragraf deskripsi.

b. Perancangan Produk

Perancangan produk dilakukan sesuai dengan struktur dari modul yang diadaptasi dari Surahman (2010) dan dimodifikasi menjadi elektronik modul. E-modul yang dikembangkan meliputi beberapa unsur, yaitu: (1) judul e-modul; (2) petunjuk umum yang terdiri dari Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), informasi kegiatan belajar, strategi dan langkah-langkah pembelajaran, dan petunjuk penggunaan e-modul untuk siswa, guru, dan orang tua; (3) materi modul; dan (4) evaluasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan bahan dan melakukan pengolahan bahan sebelum dikembangkan. Peneliti mencari dan menentukan media pendukung untuk pembuatan e-modul, yaitu *Canva* dan *Flipbook Creator Online*.

3. Develop (Pengembangan)

Develop atau pengembangan merupakan tahap penyusunan atau pembuatan e-modul sesuai dengan konsep materi dan produk yang telah dirancang. *Development* merupakan kegiatan pembuatan produk, implementasi atau uji coba produk, dan perbaikan produk (Sugiyono, 2021). Pada tahap ini, produk e-modul divalidasi oleh ahli materi, bahasa, dan media menggunakan lembar validasi yang telah disusun oleh peneliti. Langkah-langkah *develop* atau pengembangan yang harus dilakukan sebagai berikut.

a. Pembuatan Produk

Tahap *develop* atau pengembangan produk merupakan tahap pembuatan produk sesuai dengan hasil dari analisis dan perancangan produk yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun e-modul berdasarkan konsep yang telah dirancang. Seluruh komponen materi yang telah dibuat disusun dan dikembangkan menggunakan aplikasi pendukung, yaitu *Canva* dan *Flipbook Creator Online*. Materi yang telah dibuat didesain menggunakan *Canva* dan diubah menjadi format *flipbook* menggunakan aplikasi pendukung *Flipbook Creator Online*. E-modul yang dikembangkan terdapat video animasi yang dibuat menggunakan aplikasi pendukung *Canva*. Modul elektronik yang dikembangkan meliputi sampul, kata pengantar, informasi isi e-modul, daftar isi, petunjuk

penggunaan, Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Tujuan Pembelajaran (TP), kegiatan belajar 1 memahami teks deskripsi, kegiatan belajar 2 memahami struktur teks deskripsi, kegiatan belajar 3 menulis teks deskripsi, penutup, daftar pustaka, dan rubrik penilaian menulis teks deskripsi. Dalam kegiatan belajar terdapat beberapa kegiatan belajar, yaitu mendengarkan, menyimak, membaca, menulis, mengamati, berlatih, kupas materi, jelajah kata, jurnal membaca, dan refleksi. Penyusunan produk e-modul disesuaikan dengan proses pembelajaran menggunakan pendekatan pedagogi genre.

b. Validasi Ahli

Produk e-modul yang telah dikembangkan kemudian divalidasi atau dinilai melalui uji validitas oleh para ahli untuk melihat kelayakan produk. Validasi produk melibatkan dua dosen yang ahli dibidangnya. Validator ahli untuk melakukan validasi materi, bahasa, dan media merupakan dosen dan guru besar bidang literasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia dan dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ahli dalam bidang pembelajaran.

c. Revisi

Tahap revisi dilakukan setelah produk divalidasi dan memperoleh penilaian atau saran dari validator. Hasil penilaian digunakan sebagai rujukan dan acuan untuk perbaikan produk e-modul yang telah dikembangkan agar lebih layak untuk diujicobakan pada siswa.

4. Implement (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan tahap untuk mengimplementasikan atau menggunakan produk setelah produk e-modul divalidasi oleh para ahli dan direvisi. Tahap implementasi bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna setelah menggunakan produk e-modul. Tahap uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk. Produk e-modul yang telah dikembangkan dan divalidasi, kemudian diimplementasikan untuk melakukan uji produk kepada kelas IV SD Tarumsari. Setelah uji coba produk, peneliti memberikan angket pada siswa untuk mengetahui respons siswa setelah belajar menggunakan e-modul.

5. Evaluate (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif (Tegeh & Kirna, 2013). Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada setiap tahapan untuk menyempurnakan produk, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pengembangan untuk mengetahui dampak produk yang dikembangkan terhadap hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Pada penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap tahap penelitian sebagai bahan perbaikan. Evaluasi sumatif tidak dilakukan karena penelitian ini tidak menguji efektivitas atau mengetahui produk yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dan pengembangan produk dilakukan dari bulan November 2023 hingga Desember 2023 mulai dari melakukan analisis dengan wawancara bersama guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas IV. Selanjutnya melakukan persiapan, pengumpulan data, merancang desain, pengembangan produk, validasi produk oleh ahli, perbaikan atau revisi, dan uji coba produk. Penelitian dilakukan di SDN Tarumsari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

D. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk bertujuan untuk menilai kelayakan dan kualitas produk e-modul literasi yang telah dikembangkan. Uji coba produk dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji coba produk awal dan uji coba produk akhir. Produk e-modul literasi divalidasi terlebih dahulu oleh validator yang ahli dalam bidangnya sebelum dilakukan uji coba. Selanjutnya, produk direvisi atau diperbaiki berdasarkan hasil penilaian dan saran dari validator. Produk yang telah divalidasi dan direvisi, kemudian diujicobakan kepada siswa kelas IV SDN Tarumsari. Uji coba produk diikuti oleh 15 siswa kelas IV SDN Tarumsari. Setelah melakukan uji coba produk siswa dan guru mengisi angket respons untuk melihat kelayakan dan kepraktisan produk e-modul dari sudut pandang pengguna.

2. Partisipan

Partisipan pada penelitian, yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru, dan kepala sekolah untuk mengetahui tanggapan dan saran terhadap e-modul yang telah dikembangkan. Uji coba kepraktisan produk dilakukan kepada siswa kelas IV SDN Tarumsari. Pemilihan subjek uji coba produk dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai siswa kelas IV sekolah dasar.
- b. Dapat menggunakan teknologi digital, baik *smartphone* maupun komputer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melakukan analisis permasalahan dan kebutuhan siswa maupun guru. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dan mengidentifikasi masalah yang muncul (Sugiyono, 2021). Hasil wawancara dijadikan sebagai data analisis kebutuhan produk e-modul materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV sekolah dasar yang akan dikembangkan. Narasumber dalam kegiatan wawancara, yaitu guru kelas IV SDN Tarumsari, kepala sekolah SDN Tarumsari, dan siswa kelas IV SDN Tarumsari.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis kurikulum merdeka, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, buku paket kelas IV, dan buku tematik kelas IV. Hasil dari studi dokumen akan dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan e-modul materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV sekolah dasar berbasis pendekatan pedagogi genre.

3. Validasi Produk dan Instrumen Penelitian

Validasi produk dan instrumen penelitian bertujuan untuk menilai ketepatan produk yang dikembangkan dan instrumen penelitian yang digunakan. Validasi dilakukan oleh para ahli yang berasal dari dosen. Validasi produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas produk e-modul materi teks deskripsi untuk kelas IV sekolah dasar berbasis pendekatan pedagogi genre yang dikembangkan. Dalam proses validasi produk minimal dinilai oleh dua ahli. Validasi instrumen penelitian dilakukan untuk menilai kelayakan angket dan lembar penilaian yang akan digunakan oleh validator pada saat melakukan penilaian atau validasi pada

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahap uji coba produk. Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh *expert judgment* atau pertimbangan dan penilaian dari ahli yang berpengalaman. Selain itu, instrumen angket respons siswa dilakukan uji validasi dengan menyebarkan angket respons kepada siswa kelas IV, kemudian diuji validitas dan reliabilitas.

4. Angket Respons Siswa

Angket respons siswa digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan produk e-modul materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV sekolah dasar berbasis pendekatan pedagogi genre yang telah dikembangkan dan diimplementasikan dengan menyebarkannya kepada siswa kelas IV sekolah dasar setelah mencoba produk e-modul.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Wawancara

Pengumpulan data menggunakan wawancara bertujuan untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan siswa maupun guru. Analisis masalah dan kebutuhan dilakukan melalui wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi. Berikut ini kisi-kisi instrumen pertanyaan wawancara untuk kepala sekolah, guru, dan siswa yang disusun berdasarkan kebutuhan penelitian.

Tabel 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Butir
1.	Informasi Kurikulum dan Kegiatan Belajar Literasi	a. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah.	1	1
		b. Program literasi di sekolah.	1	2
		c. Langkah-langkah kegiatan literasi di sekolah.	1	3
2.	Ketersediaan Bahan Ajar	a. Bahan ajar atau buku yang digunakan dalam kegiatan literasi.	1	4
		b. Kemampuan siswa menggunakan bahan ajar berbasis digital.	1	5

		c. Penggunaan e-modul belajar literasi.	1	6
		d. Ketersediaan teks terpadu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	1	7
		e. Pengembangan e-modul literasi yang pernah dilakukan.	1	8
3.	Kemampuan Literasi Siswa	a. Kemampuan siswa dalam memahami bacaan.	1	9
		b. Kemampuan siswa dalam menuliskan hasil bacaan.	1	10
4.	Kebutuhan Bahan Ajar	a. Bahan ajar yang menunjang siswa untuk belajar literasi baca dan tulis secara mandiri.	1	11
		b. Kebutuhan e-modul literasi.	1	12
5.	Teknis Penelitian	a. Melakukan uji coba produk di semester ganjil selama penelitian.	1	13
		b. Kesiadaan melakukan pertemuan secara luring selama penelitian.	1	14
		c. Pelibatan subjek penelitian.	2	15-16

Tabel 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

No.	Aspek	Indikator	Jumlah	Butir
1.	Informasi Kurikulum dan Kegiatan Belajar Literasi	a. Kurikulum yang digunakan.	1	1
		b. Pelaksanaan belajar literasi kelas IV.	1	2
		c. Langkah-langkah kegiatan belajar literasi di kelas.	1	3

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		d. Pelaksanaan dan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia.	1	4
		e. Kesulitan yang dialami guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran.	2	5-6
2.	Hasil Belajar dan Kemampuan Literasi Siswa	a. Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV.	1	7
		b. Kemampuan siswa dalam memahami bacaan, khususnya teks deskripsi.	1	8
		c. Kemampuan siswa dalam menuliskan kembali hasil bacaan.	2	9-10
3.	Penggunaan Bahan Ajar	a. Bahan ajar atau buku yang digunakan dalam kegiatan belajar.	2	11-12
		b. Respons siswa setelah menggunakan bahan ajar yang ada.	1	13
		c. Kemampuan siswa menggunakan bahan ajar berbasis digital.	1	14
		d. Penggunaan e-modul belajar literasi.	1	15
		e. Ketersediaan teks terpadu Bahasa Indonesia.	1	16
		f. Pengembangan modul literasi yang telah dilakukan.	1	17
4.	Kebutuhan Bahan Ajar	a. Bahan ajar yang menunjang siswa untuk belajar literasi	1	18

		baca dan tulis secara mandiri.		
		b. Kebutuhan e-modul literasi.	1	19
5.	Teknis Penelitian	a. Melakukan uji coba produk selama penelitian di semester ganjil atau.	1	20
		b. Kesiapan melakukan pertemuan secara luring dalam penelitian.	1	21
		c. Pelibatan subjek penelitian	1	22

Tabel 3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Aspek	Indikator	Jumlah	Butir
1.	Kegiatan Belajar Literasi	a. Ketertarikan siswa terhadap belajar literasi.	1	1
		b. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.	3	2-4
		c. Kesulitan siswa dalam belajar literasi.	2	5-6
2.	Aktivitas Belajar	a. Kegiatan membaca dan memperhatikan gambar.	1	7
		b. Kegiatan berdiskusi dan bertanya .	1	8
		c. Kegiatan menuliskan hasil bacaan.	1	9
		d. Kegiatan menanggapi dan memecahkan soal.	1	10
		e. Bahan ajar yang digunakan untuk belajar.	2	11-12
		f. Penggunaan media berbasis digital.	1	13

		g. Respons terhadap pelaksanaan pembelajaran yang ada.	1	14
		h. Metode pembelajaran yang diinginkan.	1	15

2. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Studi dokumentasi pada buku paket Bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengetahui komponen pedagogi genre pada buku. Berikut kisi-kisi pedoman studi dokumentasi untuk menganalisis buku paket kelas IV.

Tabel 4. Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Aspek	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Membangun Konteks			
2.	Pemodelan Teks			
3.	Mengonstruksi Teks Bersama			
4.	Mengonstruksi Teks Mandiri			

3. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi materi digunakan untuk menguji kesesuaian materi dengan e-modul literasi yang telah dikembangkan. Kisi-kisi dan lembar validasi materi diadaptasi dari kriteria kelayakan BNSP. Berikut kriteria kelayakan isi berdasarkan BNSP (Purwono, 2008).

Tabel 5. Kriteria Kelayakan Isi BNSP

No.	Aspek	Indikator
1.	Kesesuaian Materi dengan KD	a. Kelengkapan materi
		b. Keluasan materi
		c. Kedalaman materi
2.	Keakuratan Materi	a. Keakuratan konsep dan definisi
		b. Keakuratan fakta dan data
		c. Keakuratan materi dan contoh kasus

		d. Keakuratan materi, gambar, dan ilustrasi
		e. Keakuratan kata atau istilah
		f. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon
		g. Keakuratan referensi atau acuan pustaka
3.	Kemutakhiran Materi	a. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu
		b. Contoh dan kasus terdapat dalam kehidupan sehari-hari
		c. Gambar dan ilustrasi relevan dengan kehidupan sehari-hari
		d. Kemutakhiran pustaka
4.	Mendorong Keingintahuan	a. Mendorong rasa ingin tahu
		b. Menciptakan kemampuan bertanya

Kisi-kisi validasi materi yang disusun diadaptasi dari kriteria kelayakan isi BNSP dan penelitian Melinda (2023) yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Instrumen penelitian lembar validasi materi yang diadaptasi dari Melinda (2023) telah divalidasi oleh Drs. H. Akhmad Nugraha, M.Si. selaku dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya pada tanggal 16 Mei 2023. Berikut kisi-kisi lembar validasi materi.

Tabel 6. Kisi-Kisi Lembar Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kesesuaian Materi dengan CP	a. Materi pada e-modul sesuai dengan CP dan TP Bab 3 Lihat Sekitar pada materi teks deskripsi sesuai Kurikulum Merdeka.
		b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada.
		c. Terdapat kemampuan reseptif dan produktif.
		d. Kesesuaian teks dengan CP dan TP.

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Keakuratan Materi	a. Keakuratan antara konsep dan definisi.
		b. Keakuratan fakta dan data.
		c. Keakuratan materi dengan contoh atau kasus.
		d. Keakuratan antara materi, gambar, dan ilustrasi.
		e. Keakuratan kata istilah.
		f. Keakuratan penggunaan notasi, simbol, dan ikon.
		g. Keakuratan referensi atau acuan pustaka.
3.	Kemutakhiran Materi	a. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu.
		b. Contoh dan kasus pada materi terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
		c. Gambar dan ilustrasi yang digunakan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
4.	Komponen Pendekatan Pedagogi Genre	a. Membangun konteks.
		b. Pemodelan teks.
		c. Membangun teks bersama.
		d. Membangun teks mandiri.
5.	Mendorong Keingintahuan	a. Mendorong rasa ingin tahu
		b. Materi dapat dipelajari tanda bantuan modul lain.

4. Lembar Validasi Ahli Media

Lembar validasi media disusun diadaptasi dari Melinda (2023) berdasarkan teori Walker dan Hess terkait kriteria kualitas media dalam buku “Media Pembelajaran” karya Arsyad (2017). Instrumen penelitian lembar validasi media yang diadaptasi dari Melinda (2023) telah divalidasi oleh Drs. H. Akhmad Nugraha, M.Si. selaku dosen Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya pada tanggal 16 Mei 2023 Kisi-kisi lembar validasi media disajikan dalam tabel berikut.

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 7. Kisi-Kisi Lembar Validasi Media

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
1.	Kualitas Teknis	Kebergunaan	a. Mudah digunakan.
			b. Dapat digunakan secara fleksibel.
2.	Kualitas Desain	Keterbacaan	a. Huruf dapat dibaca dengan jelas.
			b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah kebahasaan.
			c. Ukuran huruf sesuai.
			d. Komposisi atau perpaduan warna huruf.
		Kualitas Tampilan atau Gambar	a. Gambar dapat menambah daya tarik.
			b. Materi dikemas dengan menarik.
			c. Gambar sesuai dengan materi.
			d. Kombinasi dan perpaduan warna pada gambar sesuai.
3.	Desain Sampul Modul	Tata Letak Sampul E-Modul	a. Tata letak pada sampul depan dan belakang sesuai.
			b. Komponen unsur tata letak sampul lengkap dan proporsional.
			c. Ukuran dan tata letak penulisan sesuai dan proporsional dengan ukuran e-modul.
		Tipografi dan Ilustrasi Sampul	a. Penggunaan dan ukuran huruf proporsional.

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI
BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		E-Modul	b. Warna judul pada sampul kontras dengan latar belakang sampul.
			c. Ilustrasi dan gambar menggambarkan isi e-modul.
4.	Desain Isi Modul	Tata Letak Isi E-Modul	a. Penempatan tata letak isi e-modul konsisten sesuai dengan pola.
			b. Jarak antar paragraf konsisten dan jelas.
			c. Penempatan judul bab konsisten.
			d. Margin proporsional.
			e. Jarak antara baris dan teks proporsional.
		Tipografi Isi E-Modul	a. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.
			b. Ukuran huruf sesuai dengan tingkat perkembangan.
			c. Tidak menggunakan banyak varians atau jenis huruf.
			d. Jarak antara huruf normal.

5. Lembar Validasi Bahasa

Lembar validasi bahasa diadaptasi dari penelitian Salsabila (2022) yang dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Lembar validasi bahasa yang diadaptasi dari Salsabila (2022) divalidasi oleh dosen mata kuliah Bahasa Indonesia dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut kisi-kisi lembar validasi bahasa.

Tabel 8. Kisi-Kisi Lembar Validasi Bahasa

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelugasan Bahasa	a. Kalimat yang digunakan sederhana dan efektif.
2.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	a. Tata bahasa yang digunakan mengacu pada tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD Edisi Kelima. c. Istilah yang digunakan baku sesuai dengan KBBI.
3.	Komunikatif	a. Informasi dan materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang menarik. b. Informasi dan materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. c. Kalimat yang digunakan mewakili informasi atau isi pesan yang ingin disampaikan.
4.	Kesesuaian dengan Pendidikan atau Perkembangan Siswa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas IV sekolah dasar.

6. Lembar Angket Respons Siswa

Angket respons siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respons siswa sebagai pengguna terkait e-modul materi teks deskripsi berbasis pendekatan pedagogi genre yang telah dikembangkan dan diimplementasikan. Berikut ini tabel kisi-kisi angket respons siswa.

Tabel 9. Kisi-Kisi Angket Respons Siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Kepraktisan E-Modul	a. Siswa senang belajar menggunakan e-modul karena mudah digunakan. b. Penampilan e-modul menarik. c. Isi e-modul menarik.

		d. Materi dalam e-modul mudah dipahami dan tidak membuat siswa terbebani dalam belajar.
		e. Tugas atau latihan soal dalam e-modul jelas.
		f. Gambar jelas dan dapat dipahami.
		g. Bahasa yang digunakan dalam e-modul jelas dan mudah dipahami.
		h. Masalah yang ditampilkan pada materi di e-modul sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.
		i. E-modul membantu siswa dalam memahami konsep materi.
		j. Motivasi untuk belajar siswa meningkat.
		k. E-modul dapat membuat siswa belajar mandiri.
		l. Siswa merasa tidak jenuh belajar menggunakan e-modul.
		m. Setelah mempelajari e-modul siswa dapat memahami materi teks deskripsi.

7. Lembar Angket Respons Guru

Angket respons guru digunakan untuk melihat kelayakan produk dan mengetahui tanggapan guru terhadap e-modul materi teks deskripsi berbasis pendekatan pedagogi genre yang telah dikembangkan dan diimplementasikan. Berikut tabel kisi-kisi angket respons guru.

Tabel 10. Kisi-Kisi Angket Respons Guru

No.	Aspek	Indikator
1.	Kepraktisan E-Modul	a. E-modul berbasis pendekatan pedagogi genre memudahkan guru dalam mengajar siswa/
		b. Petunjuk dan penggunaan bahasa tulis pada e-modul jelas dan mudah dipahami.
		c. E-modul sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa kelas IV.
2.	Keefektifan E-Modul	a. E-modul membantu siswa untuk berinteraksi dengan guru ataupun siswa lain.

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		b. E-modul mampu membimbing siswa untuk memahami materi dengan baik.
		c. Materi yang disajikan dalam e-modul sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		d. E-modul mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.
		e. Siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran ketika menggunakan e-modul.
		f. Materi dalam e-modul membantu guru dalam mengembangkan prestasi dan nilai-nilai karakter siswa.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldana yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

a. Reduksi Data

Hasil data penelitian yang telah didapatkan dari lapangan dicatat secara rinci dan teliti. Pada tahap reduksi, peneliti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan rumusan masalah sehingga memberikan gambaran data hasil penelitian secara jelas dan memudahkan pengumpulan data. Data yang telah dihasilkan dianalisis dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian untuk menyusun data. Hasil analisis masalah dirangkum sebagai dasar pengembangan produk. Selain itu, data hasil validasi produk yang telah dilakukan oleh ahli dirangkum untuk melihat saran dan masukan terhadap produk e-modul yang telah dikembangkan.

b. Penyajian Data

Data yang telah dirangkum, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif atau uraian singkat yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan hubungan antar variabel. Penyajian data hasil reduksi dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang sedang terjadi dan memudahkan dalam melakukan

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perencanaan tahap selanjutnya. Hasil validasi produk dan respons siswa setelah menggunakan e-modul diuraikan dan disajikan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap analisis terakhir yang dilakukan dengan membuat kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah. Dalam melakukan verifikasi data didukung dengan bukti-bukti, data primer, dan data sekunder. Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan secara keseluruhan dari proses pengembangan e-modul.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Skala Likert

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah hasil validasi dan angket respons. Jawaban dan informasi yang telah didapatkan dan dikumpulkan melalui lembar validasi dan lembar angket respons diperiksa dan dihitung menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan adalah format respons lima poin sebagai berikut.

Tabel 11. Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat Baik/ Setuju
4	Baik/Setuju
3	Cukup Baik/ Setuju
2	Kurang Baik/ Setuju
1	Tidak Baik/ Setuju

Penilaian validasi produk diolah dengan rumus persentase sebagai berikut.

$$PS = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PS : Persentase Skor

n : Jumlah Skor yang Diperoleh

N : Jumlah Skor Maksimum

Hasil perolehan dalam bentuk persentase akan diinterpretasikan pada beberapa kategori untuk mengukur dan menilai kelayakan produk yang telah dikembangkan. Berikut kategori kriteria validitas produk yang digunakan pada

Rini Utari, 2024

PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian Akbar (2013) sebagaimana yang digunakan pada penelitian Afkar & Hartono (2017) dalam kriteria kelayakan analisis persentase.

Tabel 12. Kriteria Kelayakan Produk

Persentase (%)	Kriteria
81,25-100	Sangat Layak/Valid
62,50-81,24	Layak/Valid
43,75-62,49	Cukup Layak/Valid
25-43,74	Kurang Layak/Valid

b. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket respons sebagai instrumen penelitian. Instrumen harus divalidasi karena alat ukur dalam penelitian untuk memperoleh data harus valid. Pengukuran validitas angket respons dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 27 pada taraf signifikansi 5%. Terdapat dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas, yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket respons dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket respons dinyatakan tidak valid

Peneliti mengambil 30 sampel responden yang berasal dari siswa kelas IV SDN Tarumsari untuk uji validitas angket respons sebelum digunakan pada responden sebenarnya. Berikut ini hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Angket Respons Siswa

Pernyataan	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan
1	0.3610	0.611	Valid
2	0.3610	0.662	Valid
3	0.3610	0.708	Valid
4	0.3610	0.524	Valid
5	0.3610	0.662	Valid
6	0.3610	0.515	Valid
7	0.3610	0.515	Valid
8	0.3610	0.662	Valid

9	0.3610	0.667	Valid
10	0.3610	0.662	Valid
11	0.3610	0.525	Valid
12	0.3610	0.667	Valid
P13	0.3610	0.515	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket respons siswa menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa 13 pernyataan pada angket respons siswa valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian digunakan untuk mengukur dan mengetahui konsistensi kuesioner atau angket respons jika pengukuran dilakukan secara berulang. Angket respons dinyatakan reliabel apabila diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda, tetapi hasil yang diperoleh tidak berbeda jauh atau cenderung sama. Uji reliabilitas angket respons menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 27. Angket respons dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 . Berikut ini hasil uji reliabilitas terhadap data hasil uji coba pada 30 sampel siswa kelas IV SDN Tarumsari menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Angket Respons Siswa

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.855	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap angket respons siswa didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0.855 > 0.6$ maka data reliabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket respons siswa reliabel.